

**Pertumbuhan "Tiktok" Umur 2 Sampai 12 Minggu Akibat Pemberian Level Protein Ransum Yang Berbeda.**  
**(The Effect of Various Dietary Protein and Energy Levels on the Growth of "Tiktok" within 2 until 12 weeks of Age).**

MAHENDRA SETYO PRATOMO. H2B0001048. 2006.  
(Pembimbing : SRI KISMIATI dan BAMBANG SRIGANDONO).

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mempelajari pengaruh level protein ransum terhadap pertumbuhan "Tiktok" umur 2 - 12 minggu. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 September sampai 6 Desember 2004 di Kandang Unggas Laboratorium Ilmu Ternak Unggas Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah. Materi yang digunakan adalah 75 ekor "Tiktok" "unsex" berumur 2 minggu dengan bobot badan  $135,32 \pm 25,85$  g, dibagi menjadi 5 kelompok: Kelompok I ( $100,53 \pm 4,75$  g), Kelompok II ( $117,27 \pm 4,91$  g), Kelompok III ( $133,47 \pm 3,34$  g), Kelompok IV ( $152,47 \pm 6,63$  g), Kelompok V ( $172,87 \pm 5,18$  g). Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 perlakuan (T). Perlakuan pakan yang diterapkan sebagai berikut : T1 : Ransum dengan level protein 18 % dan EM 2900 Kkal/kg untuk umur 2-7 minggu; level protein 16 %, EM 3000 Kkal/kg untuk umur 7-12 minggu. T2 : Ransum dengan level protein 20 % dan EM 2900 Kkal/kg untuk umur 2-7 minggu, level protein 18 %, EM 3000 Kkal/kg untuk umur 7-12 minggu. T3 : Ransum dengan level protein 22% dan EM 2900 Kkal/kg untuk umur 2-7 minggu, level protein 20 % EM 3000 Kkal/kg untuk umur 7-12 minggu. Variabel yang diamati meliputi konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum. Data diolah dengan menggunakan sidik ragam uji F, uji lanjut untuk mengetahui perbedaan digunakan uji Duncan dengan tingkat signifikansi M. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ransum dengan level protein yang berbeda memberikan pengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum antara perlakuan T1 dengan T3, sedangkan perlakuan T2 dan T3 tidak berbeda nyata. Rata-rata konsumsi ransum T1, T2 dan T3 berturut-turut adalah 7958,90 g, 8291,36 g, 8403,22 g. Rata-rata penambahan bobot badan T1, T2 dan T3 adalah 1634,28 g, 2010,72 g, 2170,72 g. Rata-rata konversi ransum T1, T2 dan T3 adalah 4,885; 4,132; 3,882. Kesimpulan yang diperoleh adalah penggunaan ransum dengan kadar protein 20%, energi metabolis 2900 kkal/kg pada umur 2-7 minggu dan kadar protein 18 % dan energi metabolis 3000 kkal/kg pada umur 7-12 minggu merupakan ransum yang baik untuk menghasilkan pertumbuhan optimal pada "Tiktok" umur 2 sampai 12 minggu.

*Kata kunci : "Tiktok", tingkat protein, pertumbuhan, konsumsi, konversi ransum*